

KRITIK SOSIAL YANG TERDAPAT PADA LIRIK LAGU ALBUM *GULALI* KARYA IKSAN SKUTER

Mita, Nia Rohayati, Taufik Hidayat

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Galuh

mitaputri200@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kritik Sosial Yang Terdapat Pada Lirik Lagu Album *Gulali* Karya Iksan Skuter”. Adapun yang menjadi latar belakang dalam penelitian ini yaitu bahan ajar mengenai puisi yang terdapat di dalam buku paket kurang bervariasi. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana kritik sosial yang terdapat pada lirik lagu album *Gulali* karya Iksan Skuter. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kritik sosial yang terdapat pada lirik lagu album *Gulali* karya Iksan Skuter. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik studi pustaka, teknik analisis, dan teknik dokumentasi. Hasil penelitian terhadap kritik sosial yang terdapat pada lirik lagu album *Gulali* karya Iksan Skuter dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Kritik sosial masalah kemiskinan (2) Kritik sosial masalah kejahatan (3) Kritik sosial masalah generasi muda (4) Kritik sosial masalah lingkungan hidup (5) Kritik sosial masalah birokrasi.

Kata kunci: lirik lagu, kritik sosial

PENDAHULUAN

Melalui pendidikan, manusia bermaksud menuju kemajuan dan kesejahteraan. Kemajuan dan kesejahteraan hidup dapat dicapai masyarakat jika anggotanya memiliki keterampilan dan kualitas-kualitas kepribadian yang berguna bagi usaha mengatasi persoalan, terutama dalam dunia modern dewasa ini menurut Rahmanto (1988:15). Dalam persoalan kualitas kepribadian inilah pendidikan dan pengajaran seni sastra di sekolah mengambil peran dan fungsi. Hal ini tentu tanpa mengabaikan fungsi dan peran pengajaran bidang lain sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Sehubungan dengan nilai-nilai dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa yang mulai diberlakukan Diknas mulai tahun ajaran 2017, pembelajaran sastra dianggap penting karena pembelajaran sastra dapat membantu pembentukan watak. Dalam nilai pembelajaran sastra ada dua tuntutan yang dapat diungkapkan sehubungan dengan pembentukan watak ini. Pertama, pembelajaran sastra hendaknya mampu membina perasaan yang lebih tajam.

Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra, menurut Waluyo (2003:25) puisi adalah “Bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua

kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan unsur batinnya.”

Pembelajaran menganalisis puisi merupakan salah satu contoh pembelajaran sastra di sekolah sesuai dengan KD 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan) untuk kelas X SMA. Namun pada kenyataannya siswa mengalami kesulitan dalam menganalisis puisi hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi tentang analisis puisi yang disebabkan oleh bahan ajar yang terbatas. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar mengenai analisis puisi masih kurang bervariasi sehingga membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan tidak hanya membuat siswa bisa paham tentang menganalisis puisi tetapi juga mampu memberi ide dan motivasi dalam menganalisis puisi.

Rangkaian susunan kata atau lirik merupakan faktor dominan sebagai alat untuk menyampaikan gagasan atau pesan dalam sebuah lagu. Lirik lagu adalah ekspresi tentang sesuatu hal yang dilihat atau didengar seseorang atau yang dialaminya. Dengan melakukan permainan kata serta bahasa untuk menciptakan daya tarik dan kekhasan terhadap lirik lagu yang dilakukan oleh seorang pencipta lagu, seperti permainan vokal gaya bahasa dan penyimpangan

makna kata merupakan permainan bahasa dalam menciptakan lirik lagu. Qusairy (2017). Melalui lirik yang ditulis oleh pengarang lagu, pendengar diajak untuk menginterpretasikan makna lirik tersebut melalui pengalaman dan pengetahuan. Hal ini karena lirik dalam lagu tersebut mengisahkan pengalaman sejarah yang memiliki kedekatan secara emosional maupun pengalaman dengan para pendengarnya.

Beberapa karya sastra diciptakan bersama dengan kritik sosial yang diharapkan mampu menjadikan masyarakat lebih sadar dan mampu menjaga kesenjangan sosial dalam masyarakat. Dewasa ini banyak sekali peristiwa sosial yang terjadi diantara masyarakat. Media sosial tidak luput untuk merangkum informasi tentang segala yang terjadi di dalam hidup sosial. Hal tersebut memang selalu menarik untuk dibicarakan. Jika dilihat kondisi sosial yang terjadi di masyarakat sekarang memang sungguh memprihatinkan, permasalahan dalam kehidupan memang selalu menjadi kendala utama, sebuah kritik sosial menjadi hal yang dapat mengulasnya, tidak heran jika seniman terinspirasi dari berbagai permasalahan yang ada untuk menciptakan sebuah karya, salah satunya yaitu melalui media lagu berkaitan dengan realitas sosial.

Iksan Skuter merupakan penyanyi yang dikenal dengan lagu-lagunya yang mengangkat tema tentang masalah sosial, isu politik, lingkungan maupun alam. Penyanyi asal Malang itu menganggap dengan bermusik, dia bisa menyuarakan kegelisahan sebagian masyarakat di negeri ini. Iksan Skuter melihat persoalan di tanah air tidaklah sedikit. Penyampaian pesan pada sebuah lirik lagu dapat juga dijadikan sebuah bahan ajar di SMA yaitu pada pembelajaran Bahasa Indonesia mengenai puisi, kritik sosial yang dituangkan dalam lirik lagu, efek dari penyampaian kritik sosial atau pembelajaran kritik sosial dalam sebuah lirik lagu diharapkan mampu menjadikan siswa lebih mengerti dan dapat ditanamkan nilai sosial nya kepada siswa.

Hasil penelitian Novano Azzakiy (2020) yang menguji “Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Album Folk Populi Folk Dei Karya Iksan Skuter” dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Terdapat 9 lagu dalam album folk populi folk dei yaitu Binatang, Surga Indonesia, Bukan Kidung Cinta, Dei, Kukira Jakarta, Hymne Koruptor, Jangan Mentang-

mentang, Teruslah Miskin Teruslah Bodoh, dan Neng Kritik sosial pada lirik lagu dalam album Folk Populi Folk Dei diharapkan dapat membentuk kepribadian dan rasa peduli peserta didik yang positif dalam berinteraksi dengan sesama manusia dalam kehidupan sosialnya. Adapun hasil penelitian terdahulu dengan peneliti memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaanya yaitu sama-sama meneliti tentang kiritk sosial, sementara perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada objek penelitian. Peneliti terdahulu menganalisis lirik lagu pada album Folk sementara peneliti menganalisis lirik lagu pada album Gulali.

METODE

Metode yang penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut Denzin dan Licoln (2009) mengatakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif kualitatif. Oleh karena itu desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain analisis yang digunakan untuk menentukan dan mendeskripsikan Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Album *Gulali* Karya Iksan Skuter.

Sumber data penelitian ini berupa *Lirik Lagu Album Gulali Karya Iksan Skuter*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian kemudian dikembangkan menjadi sebuah pemaparan mengenai kritik sosial yang terdapat pada lirik lagu album Gulali karya Iksan Skuter. Pemaparan ini memberikan penjelasan mengenai kritik sosial yang terkandung di dalam sebuah karya. Pemahaman mengenai kritik sosial akan di uraikan secara keseluruhan sebagai berikut. 1). Kritik sosial masalah kemiskinan, 2). Kritik sosial masalah kejahatan, 3). Kritik sosial masalah disorganisasi keluarga, 4). Kritik sosial masalah generasi muda, 5). Kritik sosial kependudukan, 6). Kritik sosial masalah lingkungan hidup, 7). Kritik

sosial masalah agama dan kepercayaan, 8). Kritik sosial masalah birokrasi. Untuk lebih jelas, hal-hal yang mendukung adanya kritik sosial dalam lirik lagu album *Gulali* karya Iksan Skuter diuraikan sebagai berikut.

1. Kritik Sosial Masalah Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang sifatnya sangat luas, hampir disetiap penjuru dunia ini mengalami masalah kemiskinan (Sulistiyana, 2013:1). Masalah kemiskinan ini seharusnya terus dicari jalan keluarnya karena jika dibiarkan saja malah akan menjadi borok bagi kehidupan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian terdapat satu data berupa penggalan lirik lagu berjudul "KULIAH" yang mengandung tentang kritik sosial masalah kemiskinan.

Seorang pengarang akan memiliki sebuah rasa kepekaan perasaan dan pengalaman melalui karyanya (Wahyudi, 2013:61). Dalam hal ini berarti sebuah karya sastra diciptakan berdasarkan pengalaman pengarang, seperti kondisi kemiskinan yang digambarkan pada lirik lagu album *Gulali* karya Iksan Skuter yang terdapat pada lirik ke 9,10,11,12. Hal tersebut dapat di buktikan dari data berikut.

"Alfan merubah cita-citanya"

"Tak mau jadi dokter gigi"

"Oh, kuliah SPP-nya sangat tinggi"

"Alfan bolos kuliah"

Data di atas menjelaskan bahwa orang yang pintar jika tidak memiliki banyak uang maka akan tetap sulit melanjutkan pendidikan ke Fakultas Kedokteran. Masalah-masalah sosial pun kian bermunculan, orang pintar jika tetap miskin akan tetap sulit melanjutkan pendidikannya. Kemiskinan kini tidak hanya terfokus pada masalah ekonomi, namun sudah meluas pada sosial, kesehatan, pendidikan, bahkan politik (Sulistiyana, 2013:2). Kemiskinan adalah salah satu penghambat untuk seseorang melanjutkan pendidikan, kritik sosial kemiskinan ditujukan pada pemerintah yang sampai saat ini belum bisa mewisuda atau memberikan beasiswa pada orang miskin yang pintar untuk melanjutkan pendidikannya ke Fakultas Kedokteran. Seharusnya hal ini menjadi tamparan pemerintah karena menyia-nyaiakan peserta didik yang memiliki potensi namun miskin.

Amanat dari lirik lagu di atas adalah kurangnya beasiswa untuk jurusan-jurusan besar seperti kedokteran inilah yang membuat anak cerdas namun miskin memilih tidak melanjutkan ke perkuliahan karena merasa keluarganya tidak akan sanggup membiayai kuliah yang super mahal tersebut. Selain pada lirik lagu ini, banyak sekali peserta didik yang merelakan potensinya karena keuangan atau ekonomi keluarga yang kurang atau bisa dibilang susah. Dan sangat banyak peserta didik yang tidak memiliki potensi namun bisa melanjutkan pendidikan dengan cara yang tidak benar seperti menyogok karena mereka merasa mempunyai uang, sehingga bebas mau masuk ke jurusan apa saja seperti Kedokteran.

2. Kritik Sosial Masalah Kejahatan

Menurut Setiadi dan Kholip (2015: 53-54) kejahatan tidak hanya terfokus pada perilaku seseorang atau sekelompok orang yang menyakiti atau merugikan orang atau kelompok lain. Korupsi, dan penipuan yang merugikan kehidupan seseorang atau sekelompok orang juga termasuk di dalamnya. Pemicu utama kejahatan adalah tidak terpenuhinya kebutuhan dan hak-hak nya. sehingga untuk mencapai pemenuhan akan kebutuhan hak-hak tersebut orang melakukan langkah yang kontroversial, yaitu langkah yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma umum.

Dalam lirik lagu album *Gulali* karya Iksan Skuter masalah kritik sosial terdapat pada lagu yang berjudul "NEGARA". Hal tersebut dapat di buktikan dengan data berikut ini.

"Aku hanya tahu bahwa ada sebuah kongsi dagang skala raksasa"

"Yang dikuasai segelintir manusia dikawal pasukan bersenjata"

lirik lagu di atas merupakan masalah kejahatan yang relevan dengan kondisi saat ini dimana penulis menggambarkan keresahan terhadap pemerintah yang menyalahgunakan peran dan fungsinya. Dalam penggalan lirik di atas menjelaskan bahwa negara ini pada dasarnya hanya di kuasai oleh segelintir orang-orang penting yang mempunyai kekuasaan di negara ini.

Amanat dari lirik lagu ini adalah sumber daya alam yang harus nya di nikmati oleh rakyat sendiri tetapi pada kenyataannya hanya di kuasai orang-orang tertentu yang menjual sumber daya alam negara nya sendiri sedangkan

rakyat di dalam negri nya pun masih sangat kekurangan sumber daya alam. hal tersebut dapat di buktikan dari data berikut.

“Serta disahkan undang-undang untuk menindas kita”

Selain itu, lagu ini juga bermaksud mengkritik para pejabat korup yang berbisnis untuk rakyatnya sendiri.

3. Kritik Sosial Masalah Generasi Muda

Menurut Soekanto (2015:325) masalah generasi muda umumnya di tandai oleh dua ciri yang berlawanan, yakni keinginan untuk melawan dan sikap yang apatis. Sikap melawan mungkin di tandai dengan rasa takut bahwa masyarakat akan hancur karena perbuatan-perbuatan yang menyimpang. sementara itu sikap apatis di sertai dengan rasa kecewa terhadap masyarakat.” Masalah sosial tentang generasi muda terdapat pada lirik lagu “Generasi Marah-marah” dalam album Gulali karya Iksan Skuter.

Isi dari lirik lagu tersebut menjelaskan bagaimana keadaan generasi muda pada masa sekarang yang seolah sudah terkikis moral dan akhlakunya. Generasi muda pada masa sekarang ini lupa akan jati diri dan tugas mereka sebagai generasi muda. pada masa sekarang generasi-generasi muda sangat mudah tersulut emosi dan terpengaruh pada hal yang tidak baik, padahal generasi muda merupakan ujung tombak sebuah bangsa serta menentukan maju tidaknya suatu bangsa. Hal tersebut dapat di buktikan dari data berikut.

“Generasi marah-marah”
“Maki memaki tanpa solusi”
“Selalu tak konkrit dan berteori”
“Anak jaman gampang frustrasi”
“Dikit sedikit gampang emosi”

Lagu ini juga mengkritik bahwa generasi muda jaman sekarang sebagian besar malas untuk berfikir dan selalu melakukan hal yang tidak perlu di lakukan sehingga tidak berkontribusi untuk kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara yang selayaknya. Hal ini dapat di buktikan dari data berikut.

“Bikin onar tak berprestasi”
” Otak dengkul makanan sebakul”

Amanat dari lirik lagu di atas adalah betapa pentingnya generasi muda bagi suatu bangsa jika generasi mudanya baik maka sebuah bangsa akan baik namun jika generasi mudanya buruk maka buruklah sebuah bangsa itu. Masa muda adalah masa yang sangat produktif dimana semangat muda yang

meggelora kondisi fisik yang kuat sebagai tonggak dari sebuah bangsa.

4. Kritik Sosial Masalah Lingkungan Hidup

Lingkungan hidup ditimbulkan oleh interaksi anantara makhluk hidup dengan lingkungan, makhluk hidup terdiri atas manusia, hewan, dan tumbuh-tumbuhan yang tidak langsung saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan. Manusia merupakan unsur yang paling dominan dalam lingkungan hidup. Manusia memiliki kemampuan untuk bertambah secara kuantitatif dan berkat akal pikirannya manusia juga mampu meningkatkan diri secara kualitatif. Karena manusia merupakan faktor dominan, sasaran pun tertuju pada pengaruh timbal balik antara manusia dengan lingkungan dalam berbagai aspeknya (ekosistem). Masalah sosial tentang lingkungan hidup terdapat pada lirik lagu “Malang Yang Malang” dan “Nyanyian Pagi” dalam album Gulali karya Iksan Skuter.

Dalam lirik lagu “Malang Yang Malang” penulis mengkritik tentang lingkungan di kota malang yang sudah tidak asri lagi. Hal ini dapat di buktikan dari data berikut.

“Malang tak seperti dulu lagi”
“Di jalannya penuh asap dan polusi”
“Di tanahnya berdiri bangunan tinggi”
“Di gunungnya penuh bangunan industri”

Dalam lirik lagu ke dua yang berjudul “Nyanyian Pagi” juga berisikan tentang kritik sosial masalah lingkungan hidup. Lirik lagu ini menjelaskan tentang punahnya populasi burung akibat ulah manusia yang merusak alam dimana alam merupakan segala nya bagi semua kehidupan. suasana pagi hari yang sudah berbeda dengan pagi-pagi dahulu, udara pagi yang seharusnya segar di rasakan dengan kicauan burung pagi hari kini sudah tidak di rasakan lagi karena pencemaran udara. Pencemaran udara mengakibatkan ekosistem burung berkurang sehingga perlahan burung pun akan punah karena hal ini sehingga akan jarang terdengar lagi kicauan burung yang indah yang selalu mengiasi indah nya fajar pagi. Hal ini data di buktikan dari data berikut.

“Kicau burung nyanyikan lagu sedih”
” Ditemani embun yang tercemar”
“Kemanakah kawan-kawanku”
“Yang dulu selalu setia menemani”
“Menyambut indah fajar pagi”

“Apakah aku akan selalu ada”
“Menghiasi bumi manusia”
“Untuk hias indah dunia”

Lagu ini juga bermaksud mengkritik bahwa jika terus di biarkan maka keadaan bumi dan seisinya semakin memburuk dan bertambah parah, hal ini juga berdampak buruk bagi kelangsungan hidup di masa yang akan datang. Lama kelamaan ekosistem burung akan benar-benar punah sehingga kicauan burung yang indah itu tidak akan terdengar lagi sama sekali. Hal ini dapat di buktikan dari data berikut.

“Kini nyanyian burung telah berhenti”

Amanat kedua lirik lagu di atas adalah lingkungan yang sudah rusak dan tidak asri lagi yang di sebabkan oleh ulah manusia, manusia di harapkan untuk sadar dalam pentingnya menjaga dan melestarikan alam. Lingkungan yang bersih dan alam yang sehat adalah kunci utama demi kelangsungan hidup yang aman dan nyaman.

5. Kritik Sosial Masalah Birokrasi

Birokrasi merupakan kebutuhan masyarakat karna terkait dengan kordinasinya pekerjaan orang-orang untuk kepentingan tugas administratif. Soekanto (2015). Masalah sosial tentang birokrasi terdapat pada lirik lagu “OM Betmen Cabang jogja” dan “ Hutan Di Desa” dalam album Gulali karya Iksan Skuter.

Dalam judul lagu “Om Betmen Cabang Jogja” penulis mengkritik bahwa banayak sekali ketidakadilan yang di alami oleh rakyat di masa sekarang, seperti lahan petani yang di ambil pemerintah serta tidak terasa lagi yang nama nya hak asasi manusia. Hal ini dapat di buktikan dari data berikut.

“ Tentang petani yang terusir dari tanahnya”

“ Suara-suara yang dibungkam paksa senjata”

Lirik lagu ini juga mengkritik melalui sindiran bahwa pengamen yang memakai kostum betmen di daerah jogja dianggap lebih terpercaya di bandingkan pemerintah yang selalu meningkari janji terhadap rakyatnya dan hidup mewah di atas penderitaan rakyatnya. Hal ini dapat di buktikan dari data berikut.

“Aku yakin kau manusia terpercaya”

“Tak seperti mereka disana”

“Yang suka khianati janji-janjinya”

“ Yang hidup mewah di atas derita”

Lagu ini juga menceritakan tentang sudah tidak ada lagi yang nama nya keadilan sosial bagi

seluruh rakyat indonesia, yang ada hanya tentang pengusaha rakus dan pejabat yang korupsi yang menjual bangsa nya dengan cara memeras rakyat. Hal ini dapat di buktikan dari data berikut.

“Om betmen cabang jogja, makin hari makin terasa”

“Ketidakadilan sosial bagi seluruh rakyat indonesia”

“ Pengusaha rakus dan penguasa korup menjual bangsanya”

Dalam lirik lagu ke dua yang berjudul “Hutan Di Desa” juga berisikan tentang kritik sosial masalah birokrasi. Lagu ini menjelaskan bahwa Pemerintah dianggap membangun ekonomi tetapi dengan menghancurkan ekosistem di sekeliling nya, seharusnya pemerintah memikirkan nasib dan kesejahteraan rakyatnya diatas segalanya. Pemerintah hendaknya lebih maksimal rakyat mempunyai pemimpin dan kehidupan nya terarah menjadi lebih baik. Hal ini dapat di buktikan dari data berikut.

“Bangunlah kota di atas derita”

“Bangunlah dengan sia-sia”

“Negara bukan lagi pelindung bangsa”

“Agraria dicekek lehernya”

Amanat yang terkandung dari dua lirik lagu di atas adalah pemerintah di harapkan bisa mengatasi kesulitan-kesulitan yang di alami oleh masyarakatnya.

SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan Kritik Sosial Yang Terdapat Pada Lirik Lagu Album *Gulali* Karya Iksan Skuter (1) Kritik soaial masalah kemiskinan (2) Kritik sosial masalah kejahatan (3) Kritik sosial masalah generasi muda (4) Kritik sosial masalah lingkungan hidup (5) Kritik sosial masalah birokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2012. *Sosiologi Skematik, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abidin. Y. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refrika Aditama.
- Adawiyah, Siti Robiah. Dkk. 2018. *Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Teknik Onomatope Di MA Tanjung Jaya*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.

- Aisyah dkk. 2020. *Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Salaka. 2 (1) : 63
- Akbar, Akhmad Zaidi. 2016. *Kritik Sosial, Presa dan Politik Indonesia*. Jakarta : Universitas Siber Asia.
- Aminudin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Seminar Baru Agnesio.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baribin, Raminah. 1990. *Teori Dan Apresiasi Puisi*. Semarang: IKIP Semarang.
- Damono, Sapardi Djoko. 1979. *Sosiologi sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Penelitian dan Pengembangan Bahasa Depdikbud.
- _____. 2002. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat. Bahasa.
- Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln (eds.). 2009. *Handbook of Qualitative Research*. Terjemahan Dariyatno dkk. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Antropologi Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Firdaus, Asep. Dkk. 2019. *Analisis Unsur Puisi Dalam Kumpulan Puisi Surat Cinta Untuk Sang Maha Cinta Karya M.Saidati Sebagai Bahan Ajar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Fuadi, Zainil. 2009. *Kritik Sosial Dalam Novel Waspirin & Satinah Karya Kuntowijoyo*. Malang: Universitas Negri Malang.
- Jabrohim, Dkk. 2009. *Cara Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keraf, Goyars. 2004. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Kosasih, E. 2021. *Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Muhamad Ardi. 2011. *Kritik Sosial Dalam Novel Menunggu Matahari Melburn Karya Remy Sylado*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan.
- Lamusu, S. 2010. *Telaah Stilistika Puisi-Puisi Rendra dan Taufik Ismail*. Jurnal Inovasi, 7(2), 33-45.
- Novano, Azzaky. 2020. *Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu pada Album Folk Populi Folk Dei Karya Iksan Skuter: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2002. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Qusairy, Wahyu. 2017. *Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Merdeka Karya Grup Musik Efek Rumah Kaca*: Jurnal Ilmu Komunikasi
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kuta. 2003. *Paradigma Sosiologi Sastra*, Yogyakarta: Pustaka. Pelajar.
- Rijal, Samsul. 2019. *Analisis Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar Ditinjau Dari Sosiologi Sastra*. Samarinda: Universitas Mulawarman.
- Romansyah, 2016. *Pedoman Pemilihan dan Penyajian Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Jurnal Logika. 17 (2) : 60
- Sadwika, I Nyoman. Dkk. 2019. *Kritik Sosial Dalam Kumpulan Cerpen Lelucon Para Koruptor Karya Agus Noor*. Bali: IKIP PGRI Bali.
- Setiadi, Elly M. dan Usman Kolip. 2015. *Pengantar Sosiologi*. Jakarta: KencanaPreneda Media Group.
- Sipayung, Ervina Margaretha. 2016. *Konflik Sosial Dala Novel Maryam Karya Oky Madasari : Kajian Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Universitas Shanta Dharma.
- Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT.Raja Grafindo.
- _____. 1992. *Memperkenalkan Sosiologi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajawali Pers.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyana, Pratiwi. 2013. *Representasi Kemiskinan dalam Novel Jatisaba karya Ramadya Akmal (Kajian Sosiologi Sastra)*. Jurnal Penelitian
- Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- _____. 2011. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wahyudi, Tri. 2013. *Sosiologi Sastra Alan Swingewood Sebuah Teori*. Jurnal Poetika Vol.1 No. 1
- Waluyo, Herman J. 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2003. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 1995. *Teori Kesusastraan (terjemahan melalui Budiyanto)*. Jakarta: Gramedia.
- Wikipedia. 2007. *Iksan Skuter*. [https://id.wikipedia.org/wiki/Iksan_Skuter_\(album\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Iksan_Skuter_(album)). Diakses tanggal 26 Desember 2021.